

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) untuk meningkatkan efisiensi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa pada kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, khususnya dalam materi pelajaran koperasi dilakukan dengan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:
 Dalam kegiatan belajar, guru pertama-tama menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyediakan materi yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Setelah itu, guru menerangkan model pembelajaran berbasis masalah kepada siswa. Setelah mendengar penjelasan tersebut, siswa diminta untuk membaca dan memahami materi, dan setelah mereka menguasai materi pelajaran, langkah berikutnya adalah guru menunjuk satu siswa sebagai ketua diskusi untuk setiap kelompok, sementara guru berperan sebagai pendorong, mediator, dan memberikan umpan balik kepada siswa selama proses berlangsung.
 Selama diskusi, siswa lainnya diperbolehkan untuk menyampaikan pendapat. Guru juga berkeliling untuk memantau diskusi di antara kelompok-kelompok. Sebagai penutup, guru membantu siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari untuk memperdalam pemahaman mereka.
2. Efektivitas belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Dilihat dari Hasil rata-rata efektivitas belajar siswa pada lembar observasi siklus I mencapai angka (29,12) dengan kategori cukup dan pada siklus II, rata-rata efektivitas belajar siswa meningkat menjadi (44,18) dan masuk dalam kategori baik.
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu pada mata pelajaran ekonomi. Dari analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi dan derajat kebebasan 15 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,71 \geq t_{tabel} 2,131$, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan dalam efektivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran terkait penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam proses pembelajaran ekonomi:

1. Untuk Guru:

Diharapkan penerapan model Problem Based Learning dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang membantu guru dalam menumbuhkan kreativitas siswa dalam suasana pembelajaran yang kompetitif, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Untuk Siswa:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi siswa dalam mengukur kemampuan diri, khususnya dalam mengembangkan ide-ide serta memahami pokok-pokok materi yang dipelajari melalui pendekatan pemecahan masalah.

3. Untuk Peneliti

Diharapkan cakupan penelitian ke depan dapat diperluas, terutama dalam hal jumlah sampel yang diteliti, agar hasil penelitian mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi menjadi lebih representatif dan komprehensif.